

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berpijak pada deskripsi yang telah dibahas pada penelitian ini, dapat diambil kesimpulan yang merupakan implikasi terpenting dari hasil studi di lapangan dalam kaitannya dengan rumusan masalah. Kesimpulan tersebut mengenai “Kajian tentang Pandangan Masyarakat terhadap Penurunan Harga Bahan Bakar Minyak sebagai Alat Politik dalam Pemilihan Umum (Pemilihan Calon Legislatif) Tahun 2009 di Kelurahan Pradah Kalikendal Kecamatan Dukuh Pakis Kota Surabaya”, mereka ada yang mengatakan setuju dan ada yang berpendapat tidak setuju yaitu sebagai berikut :

1. Pendapat masyarakat Kelurahan Pradah Kalikendal yang mengatakan setuju tentang penurunan harga BBM digunakan calon legislatif sebagai alat politik dalam pemilu legislatif 2009 alasannya karena dalam setiap politik terutama pemilihan calon legislatif, caleg menggunakan penurunan harga BBM sebagai alat politiknya itu sah-sah saja yaitu sebagai salah satu strategi untuk berkompetisi dengan para caleg lainnya dalam pemilu legislatif 2009 dan hal itu diperbolehkan karena itu adalah hak caleg untuk mencari simpati masyarakat supaya terpilih menjadi pemimpin. Dengan menurunkan harga BBM merupakan senjata yang paling ampuh karena semua masyarakat memakai BBM, jadi itu dijadikan kesempatan oleh caleg sebagai alat politiknya.

2. Pendapat masyarakat Kelurahan Pradah Kalikendal yang mengatakan tidak setuju alasannya karena kebijakan dari pemerintah untuk menanggulangi krisis yang terjadi di negara kita dan mengikuti harga minyak dunia yang telah turun sehingga harga BBM di Indonesia diturunkan. Hanya orang awam yang kurang pengetahuan tentang politik saja yang mengatakan penurunan harga BBM digunakan sebagai alat politik oleh caleg dan orang-orang yang tidak suka dengan pemerintahan caleg tersebut kemudian beranggapan apabila terpilih tidak dapat merubah nasib rakyat dan bertindak sewenang-wenang sehingga mereka menggunakan isu politik itu.

B. Saran

1. Sebaiknya sebagai calon legislatif hendaknya tidak menggunakan alat politik apapun dalam pemilu calon legislatif tahun 2009, sehingga nantinya tidak mengecewakan rakyat.
2. Rakyat hendaknya tidak lagi menjadikan isu penurunan harga bahan bakar minyak sebagai alat politik dalam pemilu calon legislatif tahun 2009, akan tetapi menjadikan itu sebagai sebuah program yang benar-benar membantu masyarakat dalam menyikapi semakin tingginya biaya hidup sehari-hari.
3. Hendaknya masyarakat tidak beranggapan bahwa penurunan harga BBM digunakan sebagai alat politik dalam pemilu legislatif tahun 2009, tetapi hal itu merupakan kebijakan dari pemerintah yang mengikuti harga minyak dunia yang telah turun.